



# PT Delta Dunia Makmur Tbk

Paparan Publik  
15 Desember 2021



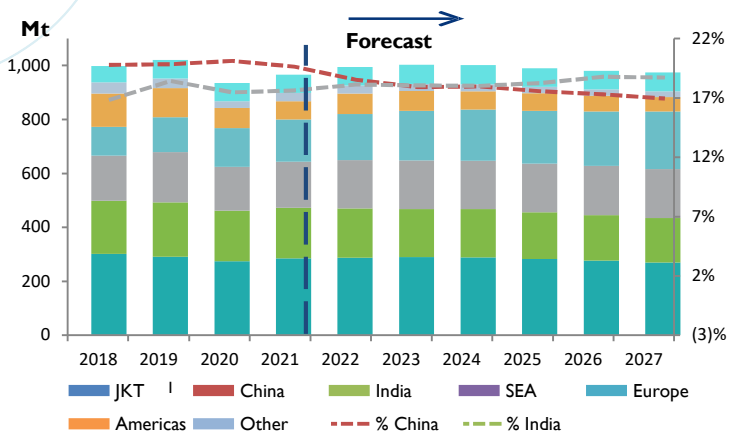
# Agenda

1. Perkembangan Industri Batubara
2. Perkembangan Terkini Perseroan
3. Kinerja Keuangan Triwulan 3 Tahun 2021
4. Sesi Tanya Jawab

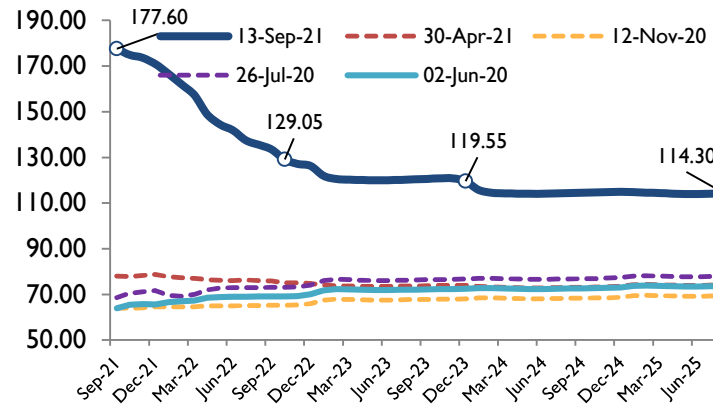


## Perkembangan Industri Batubara

## Permintaan impor global seaborne thermal coal



## Harga batubara future (US\$)

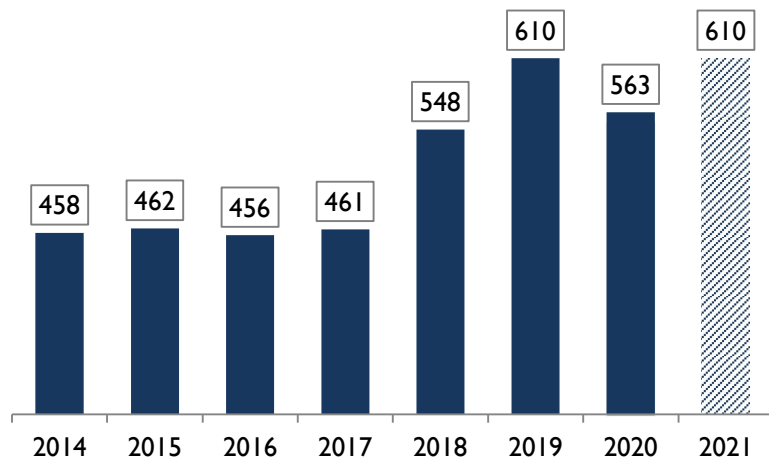


Source: [www.barchart.com](http://www.barchart.com) ICE Newcastle futures

## Harga batubara

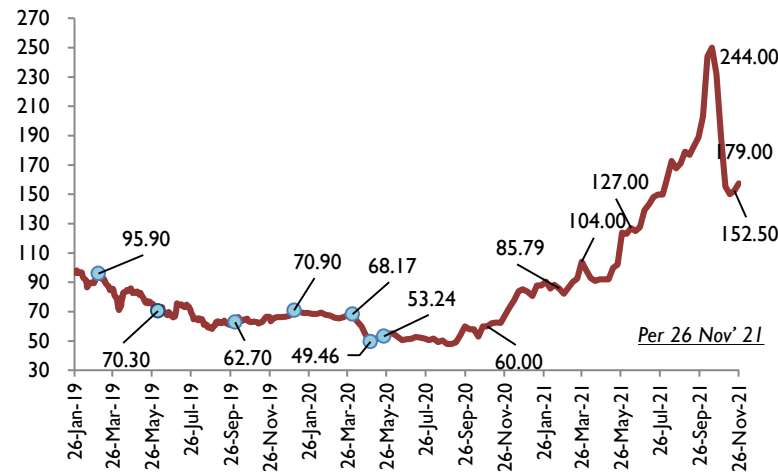
- Kontrol pasokan Tiongkok tetap menjadi faktor utama
- Produksi batubara domestik Tiongkok tidak meningkat. Pemasokan ulang batubara untuk musim dingin dalam kadar rendah mempengaruhi QHD.
- Rekor tingginya harga batubara karena keterbatasan pasokan terutama untuk harga ICI.
- Lonjakan lebih lanjut harga batubara di Tiongkok, sebagai upaya nasional untuk mengurangi emisi karbon yang menyebabkan *blackout*

## Produksi batubara Indonesia (MT)



Source: MEMR Website

## Tren harga batubara



Source: Platts' FOB Newcastle 6,300 GAR and NEWC index Bloomberg

## Permintaan batubara

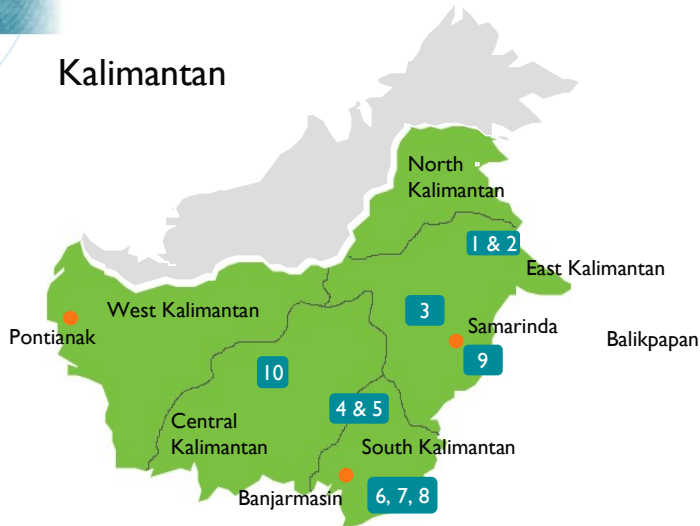
- Tiongkok dan India masing-masing menyumbang 35% dan 26% dari total ekspor batubara Indonesia per Januari 2021.
- Pada tahun 2021, impor batubara seaborne Tiongkok diperkirakan sebesar 234MT vs 206MT pada tahun 2020.
- India memperkirakan total impor batubara 164MT karena pemulihan ekonomi dari gelombang kedua COVID-19



## Perkembangan Terkini Perseroan

# Komitmen Volume Untuk Jangka Panjang

## Kalimantan

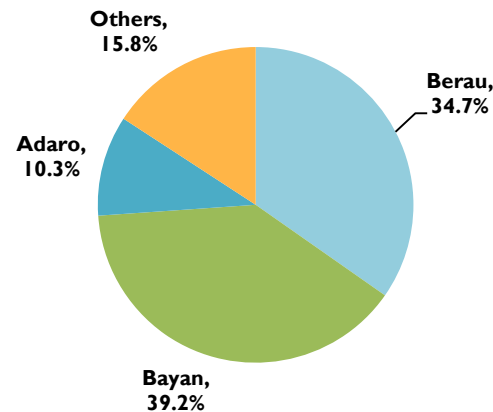


No	Nama Pelanggan	Jangka waktu kontrak
1	Berau Coal (Lati) <sup>2</sup>	2012-2025 <sup>1</sup>
2	Berau Coal (Binungan) <sup>2</sup>	2003-2025 <sup>1</sup>
3	Bayan - Indonesia Pratama (IPR) <sup>4</sup>	2018-2031
4	Adaro (Paringin) <sup>2</sup>	2009-2022 <sup>1</sup>
5	Adaro (Tutupan)	2021-2025
6	Geo - Sungai Danau Jaya (SDJ) <sup>1</sup>	2015-2023 <sup>1</sup>
7	Geo - Tanah Bumbu Resources (TBR) <sup>1</sup>	2018-2024 <sup>1</sup>
8	Angsana Jaya Energi (AJE)	2016-2021
9	RAIN - Insani Baraperkasa (IBP)	2018-2025
10	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	2015-2025

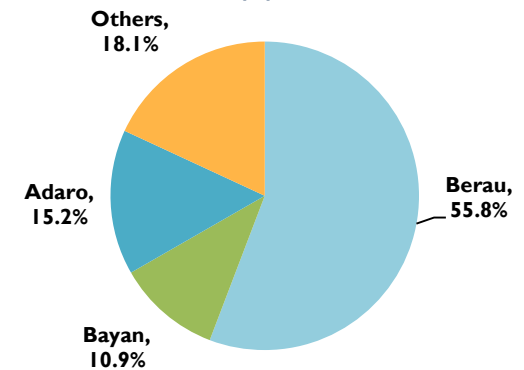
## Hubungan BUMA sangat erat dengan para pelanggannya



Kontribusi terhadap volume Orderbook BUMA (%)



Kontribusi terhadap volume BUMA 9M21 (%)<sup>3</sup>



1) Kontrak seumur tambang  
 2) Berlisensi CCoW  
 3) Berdasarkan hasil kinerja 9M 2021  
 4) Di kuartal I tahun 2021, di perpanjang dan penambahan kontrak dengan Bayan sampai 2031



## Kinerja Keuangan Triwulan 3 Tahun 2021

# Ikhtisar Kinerja Perseroan– 9M 2021



IKHTISAR KINERJA KONSOLIDASIAN			
(dalam jutaan US\$ kecuali dinyatakan lain)			
Volume	9M21	9M20	YoY
Pemindahan lapisan tanah (mbcm)	232.3	229.7	1%
Batubara (mt)	38.9	33.8	15%
Profitabilitas	9M21	9M20	YoY
Pendapatan neto	597	494	21%
<b>EBITDA</b>	<b>150</b>	<b>151</b>	<b>-1%</b>
<b>Marjin EBITDA</b>	<b>27.6%</b>	<b>33.0%</b>	<b>-5.4%</b>
Laba usaha	42	41	3%
Marjin laba usaha	7.8%	8.9%	-1.2%
Laba (rugi) periode berjalan	(4)	(16)	336%
Laba (rugi) per saham dasar (Rp)	Rp (27)	Rp 6	-585%
Arus Kas	9M21	9M20	YoY
Belanja modal <sup>3)</sup>	169	18	814%
Arus kas dari operasi	152	203	-25%
Arus kas bebas <sup>3)</sup>	(18)	186	-110%
Neraca	Sep-21	Dec-20	Δ
Posisi kas <sup>1)</sup>	371	147	224
Utang neto <sup>2) 4)</sup>	523	425	97

IKHTISAR KINERJA KONSOLIDASIAN							
(dalam jutaan US\$ kecuali dinyatakan lain)							
Volume	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21
Pemindahan lapisan tanah (mbcm)	87.3	81.2	61.2	52.1	65.0	77.0	90.3
Batubara (mt)	12.1	10.3	11.5	11.4	12.7	12.3	13.9
Profitabilitas	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21
Pendapatan neto	194	158	142	108	160	189	248
<b>EBITDA</b>	<b>63</b>	<b>39</b>	<b>49</b>	<b>13</b>	<b>31</b>	<b>42</b>	<b>77</b>
<b>Marjin EBITDA</b>	<b>35.9%</b>	<b>26.0%</b>	<b>37.0%</b>	<b>12.8%</b>	<b>21.8%</b>	<b>24.6%</b>	<b>33.3%</b>
Laba usaha	24	2	15	(21)	(1)	8	35
Marjin laba usaha	13.9%	1.1%	11.2%	-21.4%	-0.9%	5.0%	15.2%
Laba (rugi)	(23)	15	4	(19)	(26)	(7)	17
Arus kas	1Q20	2Q20	3Q20	4Q20	1Q21	2Q21	3Q21
Arus kas dari operasi	60	101	43	31	27	100	25
Arus kas bebas	53	96	38	25	13	35	(66)

Catatan:

- 1) Termasuk kas di bank dan aset keuangan lainnya
- 2) Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual
- 3) Belanja modal sesuai dengan pencatatan secara standar akuntansi.
- 4) Saldo terutang pada 30 September 2021 termasuk sewa operasi yang dikapitalisasi akibat implementasi PSAK 73, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.



# Kinerja Konsolidasian – Triwulan 3 2021

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam US\$ juta kecuali dinyatakan lain	Sep-21	Dec-20	YTD
Kas dan setara kas	357	112	219%
Aset keuangan lainnya - lancar	18	35	-49%
Piutang usaha - lancar	239	151	58%
Aset lancar lainnya	103	69	50%
Aset tetap - neto	582	501	16%
Aset tidak lancar lainnya	93	106	-12%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,392</b>	<b>974</b>	<b>43%</b>
Utang usaha	150	50	203%
Liabilitas jangka panjang – j,t dalam 1 tahun	82	134	-40%
Liabilitas jangka pendek lainnya	61	35	74%
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi j,t dalam 1 tahun	792	433	83%
Liabilitas jangka panjang lainnya	59	58	4%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,114</b>	<b>710</b>	<b>61%</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>248</b>	<b>264</b>	<b>-6%</b>

## Rasio Keuangan <sup>1)</sup>

	Sep-21	Sep-20
Marjin bruto	14.9%	13.6%
Marjin usaha	7.8%	8.9%
Marjin EBITDA	27.6%	33.0%
Marjin laba sebelum pajak penghasilan	-2.6%	-0.2%
Marjin neto	-3.0%	-0.8%

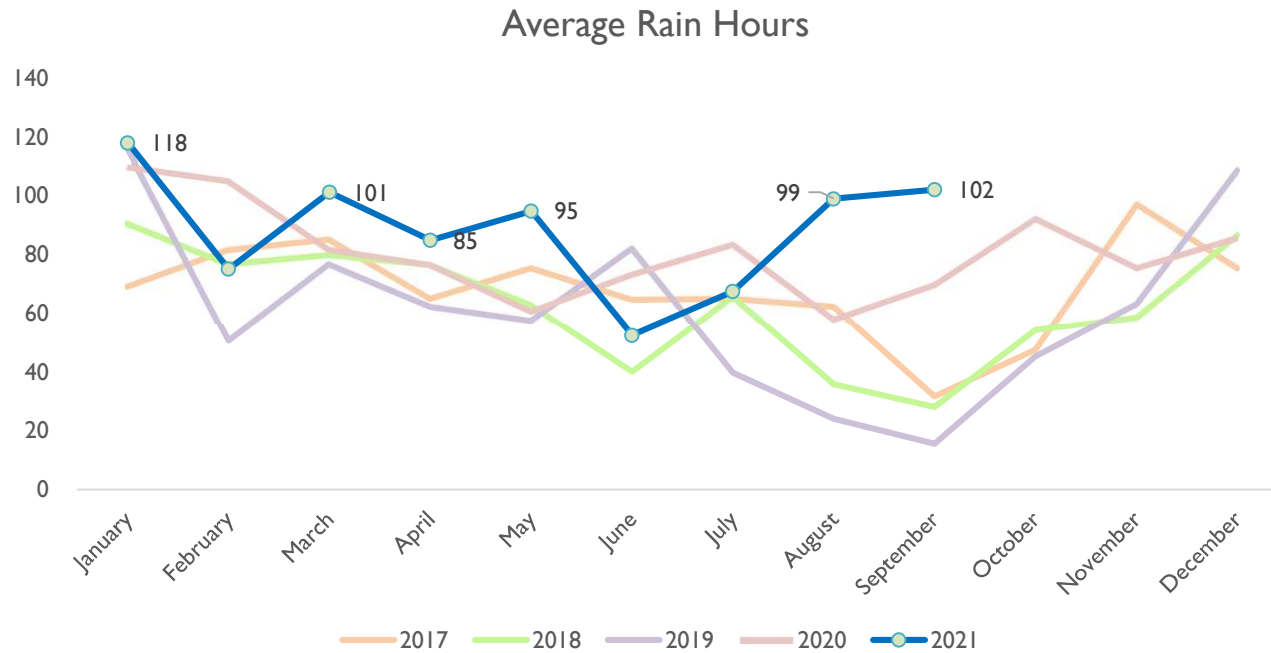
## Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Dalam US\$ juta kecuali dinyatakan lain	Sep-21	Sep-20	YoY
Pendapatan neto	597	494	21%
Pendapatan neto tidak termasuk bahan bakar	543	459	18%
Beban pokok pendapatan	(516)	(432)	19%
<b>Laba bruto</b>	<b>81</b>	<b>62</b>	<b>30%</b>
Beban usaha	(39)	(22)	79%
Beban keuangan	(48)	(39)	23%
Lain lain - neto	(8)	(3)	200%
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(14)</b>	<b>(1)</b>	<b>1643%</b>
Beban pajak penghasilan	(2)	(3)	-24%
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>(16)</b>	<b>(4)</b>	<b>336%</b>
Penghasilan komprehensif lain - neto	0	8	-95%
<b>Laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>(16)</b>	<b>5</b>	<b>-433%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>150</b>	<b>151</b>	<b>-1%</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rp)</b> <sup>2)</sup>	<b>(27)</b>	<b>(6)</b>	<b>327%</b>

Catatan:

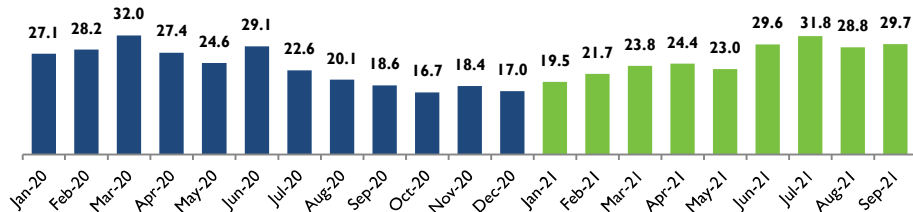
1) Marjin dihitung berdasarkan pendapatan neto tidak termasuk bahan bakar

2) Laba (rugi) per saham dasar (EPS) dikonversikan ke Rupiah menggunakan rata-rata kurs tukar Rp14.237 dan Rp14.640 masing-masing untuk 9M21 dan 9M20.

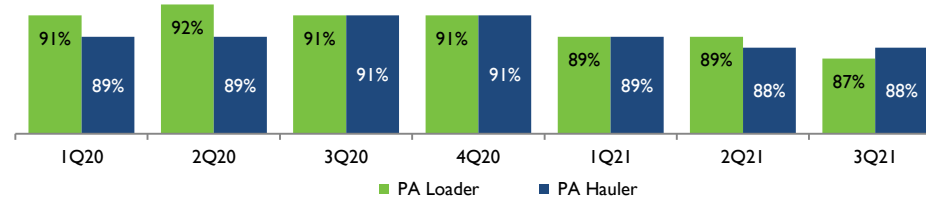


- ▶ Curah hujan yang lebih tinggi sepanjang awal tahun dibandingkan dengan jangka waktu yang sama di tahun lalu
- ▶ Curah hujan yang lebih tinggi dan berlanjut sampai kuartal 3 tahun 2021 yang biasanya merupakan musim terkering
- ▶ BMKG memperkirakan El Nino netral tetapi berpotensi berubah menjadi La Nina menjelang akhir tahun dan berlanjut ke awal tahun 2022

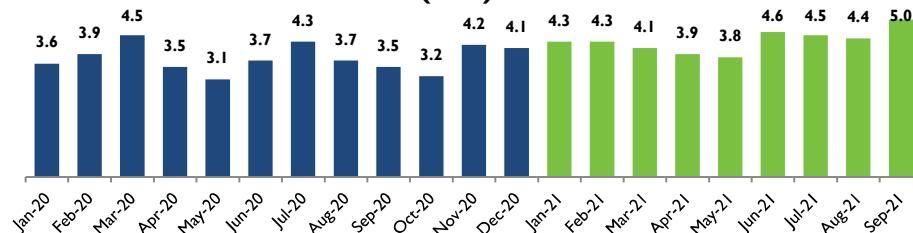
## Pengupasan Lapisan Tanah (MBCM)



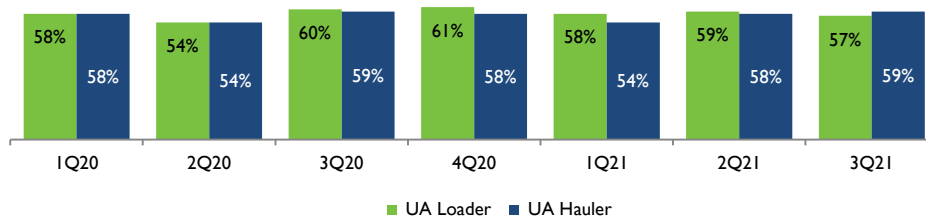
## Ketersediaan Alat (PA) (%)



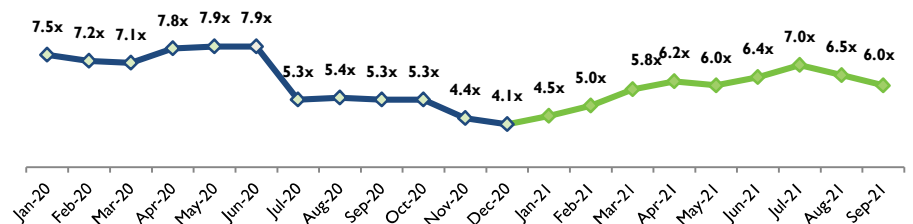
## Produksi Batubara (MT)



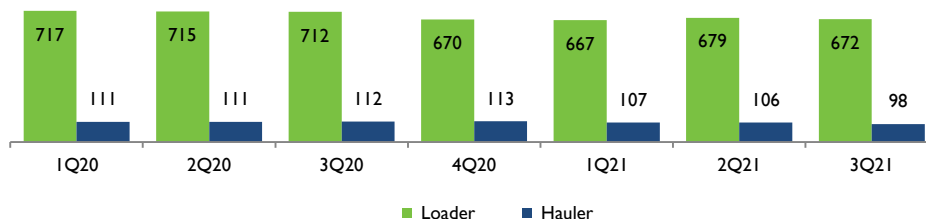
## Penggunaan Alat (UA) (%)



## Rasio Pengupasan Lapisan Tanah (x)



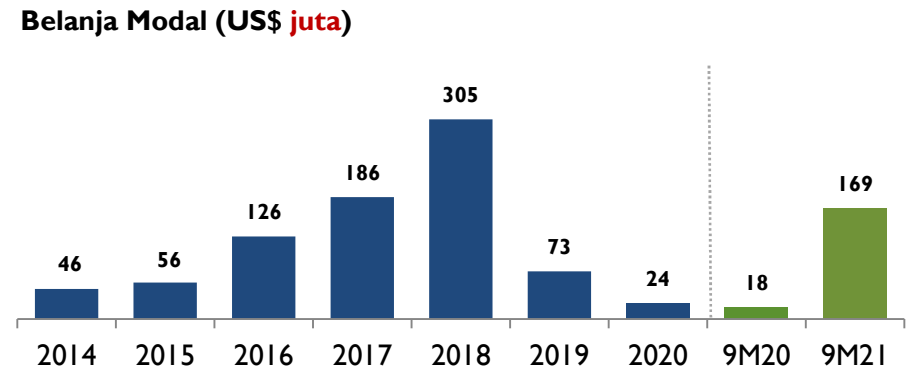
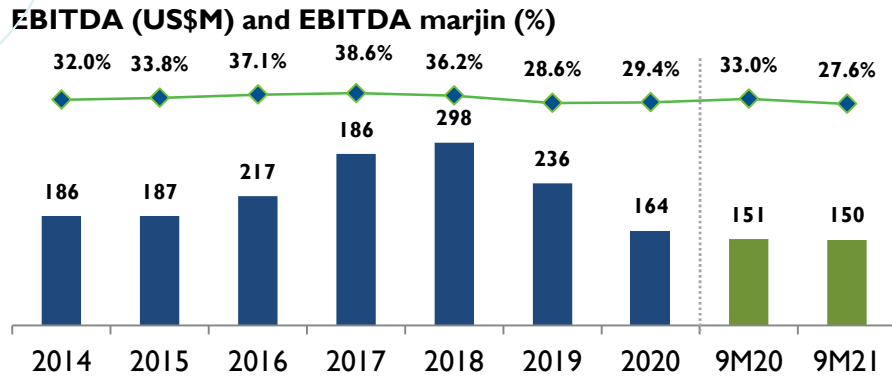
## Produktivitas (bcm/jam)



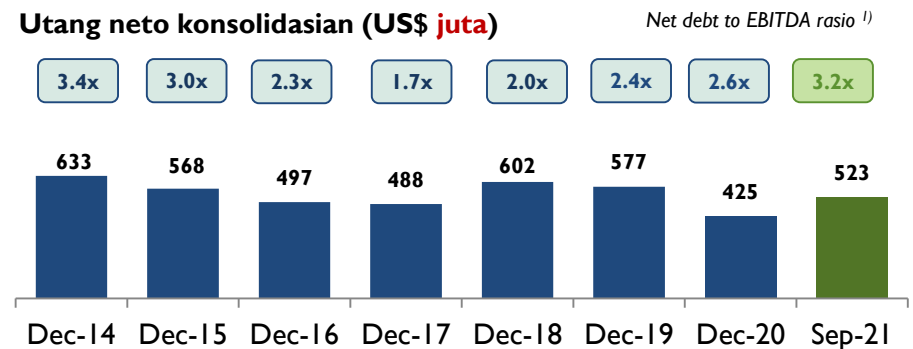
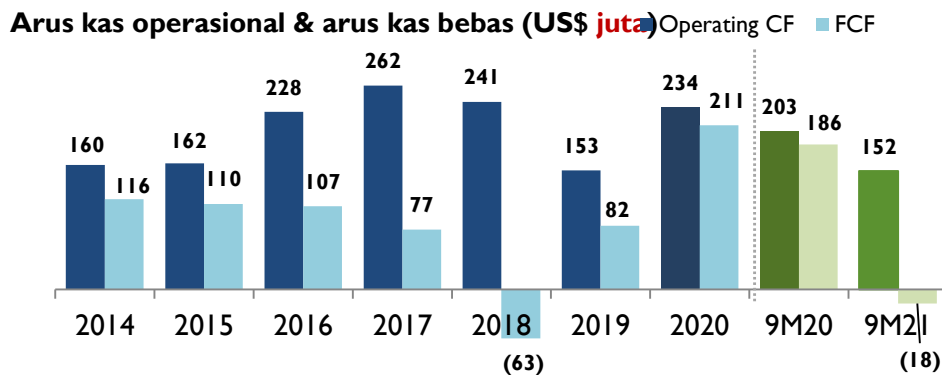
# Arus Kas



## Manajemen likuiditas – peningkatan EBITDA dan pengawasan belanja modal yang ketat



## Menghasilkan arus kas bebas dan mengurangi utang



Generasi EBITDA

Manajemen Likuiditas

Arus kas bebas yang positif

Perusahaan akan tetap *prudent* dalam perencanaan belanja modal dan manajemen likuiditas untuk mempertahankan perolehan kas yang kuat di masa depan dan mendukung peningkatan volume secara keseluruhan.

1. Jumlah utang pada tanggal 30 September 2021 termasuk sewa operasi yang dikapitalisasi akibat implementasi PSAK 73, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

## Struktur Utang Terkini

### PENYELESAIAN REFINANCING & PEMBIAYAAN TAMBAHAN DI 9M 2021

#### US\$400 juta Senior Notes

- Kupon sebesar 7.75% p.a.
- Tenor of 5NC2 – berakhir tahun 2026
- Penyelesaian saat jatuh tempo (tidak ada amortisasi)
- Dijamin dengan DSRA
- Penggunaan utama dana untuk membayar pinjaman bank sebelumnya dan Senior Notes
- Pembiayaan kembali struktur utang sebelumnya, dimana prosesnya telah selesai pada tanggal 31 Maret 2021

#### US\$350 million Syndicated Loan Facility

- Tingkat bunga sebesar LIBOR+3% p.a.
- Tenor 4.75 tahun berakhir tahun Jan 2026
- Amortisasi secara step-up dengan average life sebesar 3.65 tahun
- Dijamin dengan aset
- Penggunaan utama hasil untuk mendukung pertumbuhan organik dan anorganik
- Sebelumnya merupakan fasilitas pinjaman bilateral sebelumnya, dan sekarang menjadi sindikasi dengan Bank Mandiri dan JTrust.
- Fasilitas tersebut telah sepenuhnya ditarik

▶ Struktur utang terkini memberikan ruang dan fleksibilitas yang lebih tinggi untuk pertumbuhan Perseroan

#### Berbagai Sewa Pembiayaan

- Rata rata tingkat bunga LIBOR + 4.00% - 4.50%
- Tenor 4 – 5 tahun, beberapa dapat diperpanjang sampai 7 tahun
- Amortisasi secara garis lurus
- Saldo terutang pada bulan September 2021 sebesar US\$125 million <sup>1)</sup>

#### Signed new Long Term Leases

- Amount US\$317 million
- Prime Lending rate + 3.00%
- Ketersediaan fasilitas untuk 8 tahun

Tingkat utang yang sehat dengan rasio net debt to EBITDA 3.2x pada bulan Sep 2021

Likuiditas yang memadai dan ketersediaan ruang tumbuh

Akses pembiayaan yang luas

1) Excludes rights-of-use lease liabilities from capitalized operating lease



### Peluang pertumbuhan di luar Indonesia

- Perseroan, melalui anak perusahaan yang baru didirikan di Australia, BUMA International Pty. Ltd. (“BUMA International”), menandatangani perjanjian bersyarat dengan Downer EDI Limited (“Downer”) untuk mengakuisisi bisnis kontraktor penambangan batubara Downer yang saat ini disebut Open Cut Bisnis Mining East (“Mining East”) di Australia. Bilamana syarat kondisi telah terpenuhi maka transaksi memerlukan pengalihan aset, karyawan, hak karyawan dan kontrak Mining East dari Downer ke BUMA International (“Transaksi”)
- Bisnis Mining East hadir dengan pelanggan kelas dunia yang berbasis di Queensland dan tim manajemen yang sangat berpengalaman. Dengan kapasitas produksi c.160 juta bcm p.a. dan sekitar 10,5 juta ton batubara, Mining East juga sedang menjajaki beberapa potensi peluang pertumbuhan
- Mengingat BUMA telah melakukan penarikan penuh fasilitas pinjaman Mandiri pada Juli 2021, maka pembiayaan transaksi ini telah tersedia. Dengan adanya penambahan EBITDA, BUMA tetap mengharapkan dapat tetap menjaga rasio utang yang sehat
- Transaksi ini memiliki nilai tambah dan merupakan Langkah BUMA untuk masuk ke bidang *coking* batubara dan membuka peluang akses ke pasar Australia. Ini merupakan langkah awal menuju diversifikasi, dan ekspansi ke luar Indonesia

	FY21 Target	9M 2021
Volume <i>Overburden removal</i> (MBCM)	340 – 380	232
<i>Coal</i> (MT)	50 – 55	39
Capex (US\$ M)	350 – 400	169
Revenues (US\$ M)	840 - 920	597
EBITDA (US\$ M)	220 - 260	150

Harga batu bara domestik mulai turun dan menjadi normal seiring campur tangan China untuk menjinakkan pasar lokal mereka. Meski menghadapi tantangan cuaca dan lonjakan Covid-19, Perseroan tetap fokus pada produktivitas dan optimalisasi



## Sesi Tanya Jawab





**Terima Kasih**